

PENDAMPINGAN ATAS PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM RISZKY RIDHO DI DESA PASIRAWI

Mia Melati Neni Sumarni

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas BuanaPerjuanganKarawangJL.
HS.Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur, Karawang-Jawa Barat, 4136, Indonesia

ak19.miamelati@mhs.ubpkarawang.ac.id

neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki. Di Desa Pasirawi terdapat potensi umkm kerupuk dorokdok Riskey Ridho yang sudah berdiri sejak tahun 1999. Terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha yang meliputi berbagai indikator, salah satunya yaitu tidak menggunakan proses pencatatan laporan keuangan atau pembukuan. Sehingga UMKM tersebut tidak bisa mengetahui biaya operasional bahkan laporan laba rugi pada usaha yang tengah dijalankan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui dan melibatkan diri secara langsung bagaimana proses implentasi pencatatan laporan keuangan pada UMKM kerupuk Riskey Ridho di Desa Pasirawi, terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha. Metode yang dilakukan penulis melalui observasi dan wawancara pemilik UMKM kerupuk Riskey Ridho. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan atas penyusunan pencatatan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana.

Kata kunci: Umkm, Pembukuan, Potensi

Pendahuluan

Desa Pasirawi merupakan salah satu dari beberapa desa yang berada di wilayah Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayahnya terdiri dari sebelah Utara terdapat Desa Panyingkiran, sebelah selatan terdapat Desa Tegal Sawah, sebelah Timur terdapat Desa Pasirkaliki dan sebelah Barat terdapat Desa Balongsari. Berdasarkan data bulan September Tahun 2013, Desa Pasirawi memiliki penduduk sebanyak 5,159 jiwa terdiri dari 2,529 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2,630 jiwa berjenis kelamin perempuan. Desa Pasirawi mempunyai luas wilayah $\pm$ 467 Ha, yang terdiri dari 57 Ha tanah daratan dan 410 Ha, tanah sawah. Sebagian besar tanah yang ada di Desa Pasirawi diperuntukkan bagi industri/perusahaan, pemukiman, sampai dengan fasilitas pendidikan. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat memilih bekerja dibidang pertanian, bekerja di perusahaan-perusahaan maupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada data tersebut jumlah angkatan kerja yaitu sebanyak 2.524, dan masyarakat yang masih sekolah dan tidak bekerja memiliki jumlah 1.082, sedangkan nilai tertinggi pada

data pengangguran tersebut adalah masyarakat yang merupakan ibu rumah tangga sebanyak 1.553.

UMKM Riszky Ridho adalah usaha yang bergerak dibidang pengolahan makanan yaitu kerupuk dorokdok, kerupuk jengkol dan kerupuk putih. Secara umum UMKM Riszky Ridho tidak melakukan pembukuan dalam proses usaha yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan pencatatan laporan keuangan sederhana sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar. Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah prmbukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem informasi akuntansi yang buruk. Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya kepedulian dari UMKM untuk belajar secara individu bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik dan terbatasnya pengetahuan teknologi modern. Serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, penulis mengajukan metode pendampingan bagi pemilik UMKM Riskzy Ridho tentang cara pencatatan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Hal ini dilakukan agar UMKM mampu menyusun sendiri laporan keuangan, mengetahui tingkat produktivitas usahanya dan dapat mengembangkan usahanya sesuai pencapaian yang menjadi tujuannya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan kepada UMKM terkait pembukuan sederhana, termasuk didalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh UMKM, sekaligus mendampingi UMKM dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang melakukan pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi.

Metode

Metode yang dilakukan dalam program kerja individu berupa deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara secara mendalam terhadap para informan untuk melihat praktek penerapan pencatatan keuangan telah disajikan dengan baik dan benar dan mengacu pada teori sistem akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan keuangan yang telah berlaku secara umum. Data sekunder yang digunakan berasal dari dinas-dinas terkait seperti BPS, Prodeskel dan UMKM.

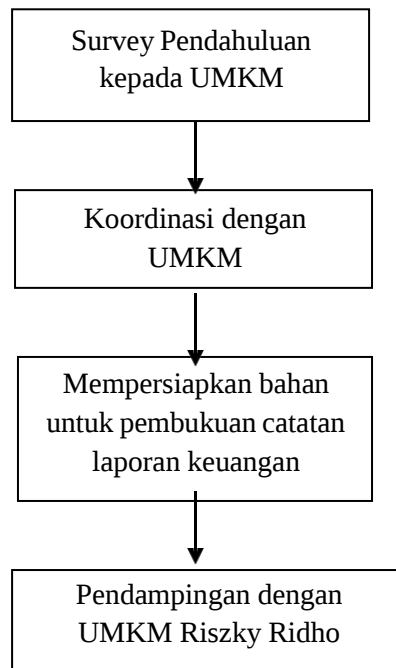
Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pasirawi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Kegiatan ini dilaksanakan Selama 1 bulan pada 01 Juli – 31 Juli 2022 secara hybrid (online-offline). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat mengembangkan potensi minat dan bakat masyarakat Desa Pasirawi pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Kieso dan Weygant (2000), akuntansi keuangan adalah sebagai rangkaian proses yang dapat menghasilkan laporan keuangan terkait perusahaan secara menyeluruh, yang dapat digunakan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan, seperti layaknya buku besar yang mencatat semua transaksi yang terjadi dengan aplikasi pembukuan usaha pada suatu periode tertentu.

Laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap pendapatan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan harus dilaporkan setiap periode akuntansi, untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan pengeluaran, untuk digunakan sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkannya. Penetapan standarisasi pencatatan keuangan UMKM oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memiliki tujuan memudahkan dunia usaha khususnya UMKM dalam menyusun sebuah laporan keuangan. Sisi penerapan dari standar keuangan itu sendiri merupakan hal yang penting, UMKM menjadi pengguna yang lebih banyak disorot karena seringkali menerapkan pencatatan keuangan yang belum terstandar. Masih banyak UMKM yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplimentasi dalam laporan keuangan atau pembukuan keuangan, padahal hal tersebut sangat besar manfaatnya bagi perkembangan sebuah usaha.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Secara umum permasalahan yang dialami oleh UMKM kerupuk Riszky Ridho ini lebih kepada kurangnya pengetahuan terkait kebijakan akuntansi dalam melakukan pembukuan sederhana. Selain itu tidak memiliki waktu khusus untuk mengerjakan hal-hal yang bersifat administratif seperti membuat pembukuan sederhana. Ditambah dengan mereka melakukan semua aktivitas bisnis UMKM sendiri, sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk tertib administrasi. Pembukuan sederhana ini meliputi mekanisme pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi, mengelompokkan akun dan bukti transaksi serta menyusun laporan keuangan sederhana mulai dari menghitung laba atau rugi usaha, perubahan modal sampai pada pembuatan neraca.

Siklus akuntansi terdiri dari :

Tahapan pencatatan : 1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, 2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian), 3. Pemindahbukuan ke buku besar

Tahap pengikhtisaran : 1. Pembuatan neraca saldo, 2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaan, 3. Penyusunan laporan keuangan, 4. Pembuatan jurnal penutup, 5. Pembuatan neraca saldo penutup, 6. Pembuatan jurnal balik (Soemarso S.R :1992)



Gambar 2. Kegiatan pendampingan atas pencatatan laporan keuangan

Pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana dilaksanakan pada pertengahan akhir Juli langsung kepada UMKM terkait. Dengan pencatatan laporan keuangan yang tersusun secara terstruktur dan konsisten membuat pemilik usaha menjadi lebih mudah untuk mengetahui perkembangan usaha miliknya. Manfaat dan keputusan usaha yang dapat dijalankan berdasarkan akuntansi dan laporan akuntansi antara lain, Penilaian kinerja usaha dan sebagai bahan evaluasi yang akan datang, Berguna sebagai dasar pertimbangan pembelian bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi, Keputusan mengenai harga, misalnya penentuan harga jual, banting harga, kenaikan harga barang/jasa, dan lain-lain.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembukuan sederhana bagi UMKM kerupuk Riszky Ridho. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM bahwa pentingnya atas pencatatan laporan keuangan yang dilakukan, memberikan pemahaman bahwa laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi suatu usaha, secara lebih jauh laporan keuangan juga dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan pemilik UMKM kerupuk Riszky Ridho dalam menyelesaikan program kerja individu yang dibuat.

Rekomendasi

Dukungan dari pemerintah setempat juga perlu menjadi pertimbangan untuk terus memberikan pengetahuan terkait pelatihan dan pendampingan atas pencatatan laporan keuangan secara berkelanjutan agar dapat dengan mudah mengimplementasikan pembukuan sederhana yang diberikan, terkait dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dari masing-

masing pemilik UMKM.

Daftar Pustaka

Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia." *jurnal ilmiah cano ekonomos* 6.1 (2017): 51-58.

Aribawa, Dwitya. "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 20.1 (2016): 1-13.

Manoppo, Wilfried S., and Frendy AO Pelleng. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara." *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)* 7.2 (2018): 6-9.

Setiawan, Ade. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi." *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis* 2.1 (2019): 93-103.

Safitri, Eka Maularumi. "Analisis penerapan pencatatan laporan keuangan pada umkm." *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)* 1.1 (2020): 54-61.